



JUMLAH WISATAWAN NAIK, HUNIAN HOTEL TURUN Disiapkan Strategi Promosi Lebih Agresif

YOGYA (KR) - Jumlah wisatawan yang datang ke DIY saat momentum libur Lebaran mengalami kenaikan cukup signifikan. Namun peningkatan tersebut tidak sepenuhnya berdampak pada tingkat hunian hotel. Pasalnya saat momentum libur lebaran tidak sesuai dengan harapan, bahkan masih berada di bawah target.

Hal itu terjadi karena dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Akibatnya, banyak wisatawan memilih akomodasi yang lebih ekonomis, seperti kos harian, apartemen sewa, homestay, hingga kontrakan keluarga dengan tarif lebih terjangkau.

"Perlu diketahui bahwa karakter libur Lebaran itu adalah mudik. Jadi banyak wisatawan yang sebenarnya pulang kampung, sekalian jalan-jalan. Mereka lebih memilih menginap di rumah saudara," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Imam Pratanadi di Yogyakarta, Rabu (16/4).

Imam mengatakan, Dinas Pariwisata DIY mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk mulai menata keberadaan akomodasi nonformal



KR-Riyana Ekawati

Imam Pratanadi

melalui regulasi yang jelas. Tujuannya adalah agar persaingan dengan hotel konvensional tetap sehat, serta agar pelaku usaha informal juga turut memberikan kontribusi terhadap pajak daerah.

Dinas Pariwisata telah berkoordinasi dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk merancang strategi promosi yang lebih agresif. Salah satunya melalui skema bundling yang menggabungkan akomodasi dengan event pariwisata maupun kegiatan sport tourism yang akan digelar sepanjang semester pertama tahun ini.

"Saya kira keberadaan kos-kosan, homestay, dan sejenisnya perlu diakui secara legal. Hal itu penting agar keberadaan mereka tidak

menimbulkan ketimpangan dalam industri pariwisata," ujar Imam.

Imam mengungkapkan, keyakinannya bahwa hotel tetap akan menjadi pilihan utama para wisatawan jika mampu menawarkan harga dan fasilitas yang kompetitif. Oleh karena itu, pihaknya menilai strategi kolaboratif dengan pelaku industri sangat penting dalam menjawab tantangan tren akomodasi saat ini.

"Kalau bundlingnya bagus, maka wisatawan akan memilih hotel dibanding penginapan informal. Tinggal bagaimana strategi ini bisa disusun secara matang bersama PHRI," terangnya.

Lebih lanjut Imam menambahkan, total kunjungan wisatawan selama periode Lebaran mencapai 1,569 juta orang. Angka tersebut melampaui target semula sebesar 1,1 juta kunjungan, sekaligus menunjukkan pemulihan mobilitas masyarakat pasca pandemi dan tekanan ekonomi.

"Target awal kami itu 1,1 juta kunjungan. Tahun lalu 1,03 juta. Tapi ternyata data terakhir menunjukkan ada 1,569 juta kunjungan. Jadi naik signifikan," ujar Imam.

(Ria)-f

S
D
I
r
k
k
u
k
c
n

S
b
o'
L
b
R

n
k
st

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005